e-ISSN: 2809-5995
Volume 6, No. 1, Juli 2026

ANALISIS *USABILITY* DAN *USER EXPERIENCE* WEBSITE *SMART WATER CENTER* MENGGUNAKAN METODE SUS DAN UEQ

Meysha Aulia Amira Pratiwi[1], Daning Nur Sulistyowati[2]
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri[1, 2]
11220026@nusamandiri.ac.id[1], daningnur.dgs@nusamandiri.ac.id[2]

ABSTRACT

The Smart Water Center (SWC) website operated by the Ciliwung Cisadane River Basin Organization (BBWS Ciliwung Cisadane) serves as a centralized web-based information system for flood monitoring, hydrological data management, and real-time public and internal data distribution. As part of digital transformation in water resource management, evaluating the website's usability and user experience is critical to ensure optimal operation and user adoption. This study evaluated the SWC website using the System Usability Scale (SUS) and User Experience Questionnaire (UEQ) methods. The results showed that the SWC website achieved an average SUS score of 62.38, placing it in the "Marginal" category with a "D" grade and an "OK" adjective rating, indicating that while functional, usability requires substantial improvement. Furthermore, evaluation using the UEQ method revealed that all six scale dimensions Attractiveness (0.028), Perspicuity (-0.088), Efficiency (0.162), Dependability (-0.100), Stimulation (-0.008), and Novelty (-0.023) fell into the "Bad" category compared to the global UEQ benchmark, ranking in the bottom 25%. Key user issues identified included delayed system response times, complex navigation structures, and inconsistent interface design. Recommendations for improvement include optimizing backend response speed, simplifying menu structures, enhancing interface consistency, and updating visual aesthetics.

Keywords *: Smart Water Center; SUS; UEQ; Usability; User Experience*

ABSTRAK

Website Smart Water Center (SWC) milik Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWS Ciliwung Cisadane) berfungsi sebagai sistem informasi berbasis web terpusat untuk pemantauan banjir, pengelolaan data hidrologi, dan penyampaian data secara *real-time*. Seiring dengan transformasi digital dalam pengelolaan sumber daya air, evaluasi terhadap usability dan user experience website sangat penting untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal serta mendukung efisiensi kerja penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi website SWC menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dan *User Experience Questionnaire* (UEQ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa website SWC memperoleh skor rata-rata SUS sebesar 62,38, yang tergolong dalam kategori *Marginal* dengan *Grade* D dan *Adjective Rating* OK. Hal ini mengindikasikan bahwa website secara fungsional dapat dipergunakan, tetapi tingkat kemudahan penggunanya masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, analisis UEQ menunjukkan bahwa seluruh dari enam skala *Attractiveness* (0,028), *Perspicuity* (-0,088), *Efficiency* (0,162), *Dependability* (-0,100), *Stimulation* (-0,008), dan *Novelty* (-0,023) berada pada kategori Bad berdasarkan benchmark UEQ, yang berarti berada pada kelompok 25% hasil terendah. Kendala utama pengguna meliputi respons sistem yang lambat, navigasi yang rumit, dan tampilan antarmuka yang kurang konsisten. Rekomendasi perbaikan berfokus pada peningkatan kecepatan sistem, penyederhanaan struktur menu, peningkatan konsistensi visual, dan pembaruan antarmuka.

Kata Kunci: *Smart Water Center;* SUS; UEQ; *Usability; User Experience*

1. PENDAHULUAN

Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWS Ciliwung Cisadane) memanfaatkan sistem informasi berbasis web yang dikenal sebagai *Smart Water Center* (SWC) untuk mendukung pengelolaan informasi sumber daya air. Website ini berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai data dan layanan, seperti pemantauan kejadian banjir, pengelolaan data hidrologi, data perencanaan, informasi infrastruktur, serta layanan permohonan data. Sistem ini juga digunakan untuk mendukung penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh berbagai bidang, satuan kerja, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan unit kerja lainnya di lingkungan BBWS Ciliwung Cisadane. Sebagai hasil integrasi berbagai sumber data, termasuk data hidrologi, data spasial, dan informasi hasil pemantauan, SWC dikembangkan untuk mendukung proses pemantauan serta mempercepat penyampaian informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional pengelolaan sumber daya air.

Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan sumber daya air menunjukkan adanya proses transformasi digital dalam mendukung kegiatan operasional instansi. Website SWC mengintegrasikan berbagai informasi yang berkaitan dengan sumber daya air sehingga pengguna dapat mengakses data yang dibutuhkan melalui sistem yang terpusat. Beberapa informasi yang tersedia berkaitan dengan data curah hujan, tinggi muka air, laporan kejadian banjir, dan informasi hidrologi yang diperbarui secara berkala. Ketersediaan informasi tersebut menjadi penting karena data sumber daya air dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam melakukan pemantauan kondisi wilayah dan mendukung aktivitas operasional pengguna. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, proses pengelolaan dan penyampaian informasi diharapkan dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga mendukung kebutuhan pengguna dalam memperoleh data yang relevan.

Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi berbasis web sangat bergantung pada sejauh mana antarmuka sistem dapat diterima dan dioperasikan dengan mudah oleh penggunanya. Evaluasi website menjadi sangat krusial karena sebuah platform digital tidak hanya dituntut memiliki kelengkapan fitur fungsional, tetapi juga wajib memberikan kemudahan navigasi, efisiensi alur kerja, serta kenyamanan interaksi. Jika sebuah website sulit dipahami, memiliki struktur menu yang membingungkan, atau lambat dalam merespons perintah, maka tingkat adopsi pengguna akan menurun dan berpotensi menghambat efektivitas operasional instansi secara keseluruhan. Oleh karena itu, evaluasi kualitas penggunaan web harus dilakukan secara berkelanjutan guna mengidentifikasi hambatan interaksi serta memberikan landasan ilmiah bagi pengembangan antarmuka yang lebih adaptif dan ramah pengguna.

Salah satu pilar utama dalam penilaian kualitas website adalah usability, yang mengukur sejauh mana sistem dapat dioperasikan secara efektif, efisien, dan memuaskan pengguna (Delvika et al. 2021; Hidayat and Nurkhalim 2022) Metode System Usability Scale (SUS) dipilih karena mampu memberikan gambaran kuantitatif yang objektif terkait tingkat kebergunaan sistem secara cepat dan andal (Kosim, Aji, and Darwis 2022). Namun, penilaian *usability* perlu dilengkapi dengan evaluasi *User Experience* (UX) untuk menangkap persepsi emosional, daya tarik visual, keandalan, dan impresi holistik pengguna selama berinteraksi dengan sistem (Anggraini and Suyatno 2024; Sadewa et al. 2024). Evaluasi UX yang komprehensif ini diukur menggunakan kerangka *User Experience Questionnaire* (UEQ) (Rahman 2026).

Penggabungan metode SUS dan UEQ memberikan pendekatan evaluasi yang saling melengkapi (*complementary*) (Engineering et al. 2023; Naila et al. 2023). Kombinasi ini tidak hanya mengukur tingkat kebergunaan secara umum melalui SUS, tetapi juga memetakan secara rinci aspek-aspek pragmatis dan hedonis melalui enam skala UEQ. Berdasarkan kondisi operasional pada website *Smart Water Center* (SWC), pengujian mendalam diperlukan untuk mengukur tingkat kegunaan dan pengalaman

pengguna secara terukur, mengidentifikasi hambatan navigasi dan teknis yang dihadapi staf di lapangan maupun internal, serta merumuskan rekomendasi perbaikan desain antarmuka yang tepat sasaran.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Perkembangan Sistem Informasi dan Website Pelayanan Publik

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap tata kelola pemerintah dan lembaga publik melalui penerapan e-government. Sistem informasi modern yang digabungkan dengan teknologi berbasis web kini berfungsi sebagai infrastruktur vital dalam memusatkan data, mengotomatisasi pemrosesan laporan, serta menyediakan layanan data secara *real-time* bagi pemangku kepentingan eksternal maupun internal (Fithrie Soufitri, S.Kom. 2023).

Tabel 1 menyajikan ringkasan fokus dan karakteristik sistem informasi pada beberapa penelitian terkait.

Tabel1. Kajian Sistem Informasi dan Evaluasi Layanan Digital

Peneliti	Fokus Sistem Informasi	Karakteristik/Evaluasi
Ernesto et al. (2026)	*Smart Water System Roadmap (IoT-Based)*	Integrasi sensor lapangan dan data spasial untuk pengelolaan tata air kota.
Naila et al. (2023)	Website Pelayanan Publik (SIP BRO)	Evaluasi kebergunaan antarmuka untuk perbaikan navigasi layanan digital.
Fajaria & Tania (2023)	Sistem Informasi Akademik (SIMAK)	Kombinasi SUS dan UEQ untuk mengevaluasi efisiensi dan inovasi sistem.
Layali et al. (2026)	Website Pelayanan Kependudukan (Ning Yaonah)	Pengukuran kepuasan dan kemudahan akses masyarakat terhadap portal publik.

Pada sektor pengelolaan sumber daya air, integrasi antara perangkat keras *Internet of Things* (IoT), sensor hidrologi, dan platform digital berbasis web melahirkan konsep smart water system (Ernesto et al. 2026). Salah satu bentuk penerapannya adalah website *Smart Water Center* (SWC) BBWS Ciliwung Cisadane. Sistem ini dirancang untuk menyajikan informasi banjir, data curah hujan, tinggi muka air, serta laporan kebencanaan secara terpadu. Pergeseran dari pencatatan konvensional menuju sistem digital menuntut antarmuka website yang tidak hanya mampu menampung data kompleks, tetapi juga harus memiliki keandalan akses dan struktur navigasi yang ringkas agar informasi kritis dapat diproses secara cepat saat kondisi darurat.

2.2 *Usability* dan *System Usability Scale* (SUS)

Usability merujuk pada derajat kebergunaan suatu produk atau sistem dalam memfasilitasi pengguna mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan (Delvika et al., 2021; Hidayat & Nurkhalim, 2022). Salah satu metode terstandar yang paling luas digunakan untuk mengukur aspek usability adalah *System Usability Scale* (SUS) yang dikembangkan oleh John Brooke.

Instrumen SUS terdiri dari 10 butir pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert 5 poin (Sulistyorini et al. 2025). Pengukuran SUS menghasilkan skor akhir dengan rentang 0 hingga 100, yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kategori *Acceptability*, *Grade Scale*, dan *Adjective Rating* sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Penilaian SUS

Score	***Acceptability***	***Grade Scale***	***Adjective Rating***
> 80,3	*Acceptable*	A	*Best Imaginable*
74 - 80,2	*Acceptable*	B	*Excellent*
68 - 73,9	*Acceptable*	C	*Good*
51 - 67,9	*Marginal*	D	*OK*
< 50,9	*Not Acceptable*	F	*Poor*

2.3 User Experience Questionnaire (UEQ)

User Experience Questionnaire (UEQ) merupakan instrumen kuantitatif yang dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap produk digital secara menyeluruh (Andi

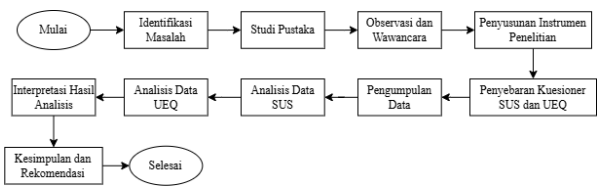
Syamsiah 2024; Informatika, Ratnasari, and Informatika n.d.). Instrumen ini menggunakan 26 pasangan kata sifat berlawanan (*semantic differential*) yang terbagi ke dalam 6 skala pengukuran: *Attractiveness* (daya tarik), *Perspicuity* (kejelasan), *Efficiency* (efisiensi), *Dependability* (ketepatan/keandalan), *Stimulation* (stimulasi), dan *Novelty* (kebaruan). Respon terhadap item UEQ dikonversi ke dalam rentang skor -3 (sangat negatif) hingga +3 (sangat positif) (Nomor et al. 2026). Interpretasi evaluasi nilai UEQ dikategorikan berdasarkan kriteria pada Tabel 3.

Tabel 3. Rentang Nilai Evaluasi UEQ

Rentang Nilai	Interpretasi Evaluasi
> 0,8	Evaluasi Positif
-0,8 s.d 0,8	Evaluasi Netral
< -0,8	Evaluasi Negatif

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2026 di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, observasi antarmuka, wawancara staf SISDA, serta penyebaran kuesioner terstruktur. Populasi penelitian adalah seluruh pengguna yang pernah mengakses website SWC. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 65 responden, yang terdiri dari pengamat lapangan (hidrologi, pos duga air, curah hujan), staf internal (PSDA, PJPA, SISDA, OP), operator pintu air, pengawas, dan pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahapan analisis data meliputi:

1. Analisis SUS: Mengonversi skor Likert (1-5) menjadi skor kontribusi (0-4). Untuk butir ganjil, skor kontribusi = Jawaban - 1. Untuk butir genap, skor kontribusi = 5 - Jawaban. Jumlah seluruh skor kontribusi dikalikan 2,5 untuk memperoleh Nilai SUS akhir (0-100) per responden.

$$Skor\ Ganjil = X_i - 1$$

$$Skor\ Genap = 5 - X_i$$

$$Skor\ Akhir\ SUS = (\sum skor\ kontribusi) \times 2{,}5$$

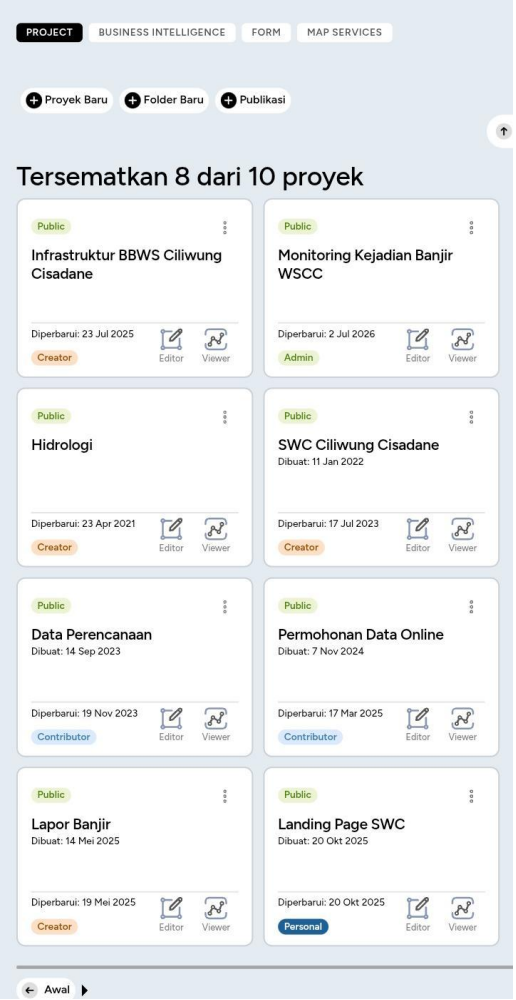
2. Analisis UEQ: Menghitung rata-rata skor dari 26 pasangan pertanyaan UEQ pada skala -3 hingga +3 untuk 6 dimensi, lalu membandingkan hasil rerata dengan Data *Benchmark* UEQ *Global* yang dikelompokkan ke dalam kategori *Excellent, Good, Above Average, Below Average*, dan *Bad*.:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Website *Smart Water Center (SWC)*

Website Smart Water Center merupakan sistem informasi berbasis web yang digunakan sebagai pusat pengelolaan data dan informasi di lingkungan BBWS Ciliwung Cisadane. Berdasarkan hasil observasi, halaman utama website memiliki beberapa menu utama, yaitu Project, Business Intelligence, Form, dan Map Services.

Website SWC menyediakan beberapa proyek yang berkaitan dengan kebutuhan pengelolaan sumber daya air. Proyek tersebut antara lain Infrastruktur BBWS Ciliwung Cisadane, Monitoring Kejadian Banjir WSCC, Hidrologi, SWC Ciliwung Cisadane, Data Perencanaan, Permohonan Data Online, Lapor Banjir, dan Halaman Tujuan SWC.



Gambar 2. Halaman Beranda Website SWC

Setiap proyek pada website memiliki informasi mengenai status publikasi, tanggal pembaruan, serta hak akses pengguna. Hak akses tersebut terdiri dari beberapa peran, yaitu Creator, Editor, Viewer, Admin, dan Private. Pengaturan hak akses tersebut menunjukkan bahwa website telah menerapkan pengelolaan akses berdasarkan peran pengguna sehingga akses terhadap informasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tanggung jawab masing-masing pengguna.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya integrasi antara beberapa layanan pada website SWC dengan website resmi BBWS Ciliwung Cisadane. Salah satu contohnya adalah fitur Permohonan Data Online yang mengarahkan pengguna ke halaman layanan terkait. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa SWC tidak hanya digunakan sebagai pusat penyimpanan dan penyajian data, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung berbagai layanan digital yang digunakan oleh instansi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf SISDA, website SWC berfungsi sebagai pusat basis data yang mendukung berbagai layanan dan informasi di lingkungan BBWS Ciliwung Cisadane. Pengguna website berasal dari berbagai bidang, satuan kerja, PPK, dan unit kerja lainnya. Dengan banyaknya kelompok pengguna tersebut, kemudahan penggunaan menjadi aspek penting karena setiap pengguna dapat memiliki kebutuhan dan tingkat pemahaman yang berbeda ketika berinteraksi dengan sistem.

4.2 Karakteristik Responden

Data karakteristik 65 responden menunjukkan rincian profil pengguna yang disajikan pada table 4, Tabel 5, dan Tabel 6.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	46	70,8%
Perempuan	19	29,2%
Total	65	100%

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase (%)
21-25 tahun	5	7,69%
26-30 tahun	13	20,00%
31-35 tahun	19	29,23%
36-40 tahun	15	23,08%
41-45 tahun	13	20,00%
>45 tahun	5	7,69%
Total	65	100%

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/Pekerjaan

Kelompok Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
Pengamat (Curah Hujan, Hidrologi, Pos Duga Air)	34	52,31%
Staf Internal (PSDA,PJPA, SISDA, OP)	18	27,69%
Operator (Pelayanan Operasional, Pintu Air)	6	9,23%
Pengawas	3	4,62%

Ketua Tim/Mahasiswa Magang/Swasta	4	6,15%
Total	65	100%

4.3 Hasil Analisis *Usability* (SUS)

Perhitungan skor SUS dilakukan pada seluruh 65 responden. Berdasarkan data pengolahan, distribusi skor SUS berkisar dari nilai terendah 35,00 hingga nilai tertinggi 85,00. Nilai rata-rata skor SUS dari seluruh responden dihitung sebagai berikut:

Rata-rata SUS = 4055 / 65 = 62,38

Hasil interpretasi skor rata-rata SUS disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Interpretasi Hasil SUS Website SWC

Rata-rata SUS	*Acceptability*	*Grade*	*Adjective Rating*
62,38	Marginal	D	OK

Skor 62,38 menunjukkan bahwa tingkat usability website *Smart Water Center* berada pada kategori Marginal dengan *Grade* D dan *Adjective Rating* OK. Hal ini mengindikasikan bahwa website secara fungsional telah dapat dipergunakan untuk tugas operasional harian, tetapi masih belum memberikan tingkat kemudahan dan kepuasan yang optimal bagi penggunanya.

4.4 Hasil Analisis *User Experience* (UEQ)

Pengolahan data kuesioner UEQ dari 65 responden menggunakan UEQ *Data Analysis Tool* menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dan varians pada enam skala seperti tertera pada Tabel 8.

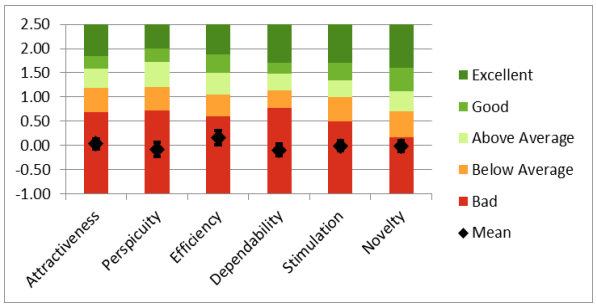
Tabel 8. Hasil Perhitungan Skala UEQ

Skala UEQ	*Mean*	*Variance*
Attractiveness	0,028	0,21
Perspicuity	-0,088	0,35
Efficiency	0,162	0,37
Dependability	-0,100	0,24
Stimulation	-0,008	0,21
Novelty	-0,023	0,21

Skala *Efficiency* memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 0,162, diikuti *Attractiveness* sebesar 0,028. Sebaliknya, skala *Dependability* (-0,100) dan *Perspicuity* (-0,088) memperoleh nilai terendah. Langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan benchmark terhadap dataset UEQ global, yang hasilnya disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Benchmark UEQ

Skala UEQ	*Mean*	*Comparison to Benchmark*	*Interpretation*
Attractiveness	0,03	*Bad*	25% terendah
Perspicuity	-0,09	*Bad*	25% terendah
Efficiency	0,16	*Bad*	25% terendah
Dependability	-0,10	*Bad*	25% terendah
Stimulation	-0,01	*Bad*	25% terendah
Novelty	-0,02	*Bad*	25% terendah



Gambar 3. Hasil Benchmark UEQ

Berdasarkan hasil benchmark UEQ, seluruh skala evaluasi berada pada kategori Bad (termasuk dalam 25% hasil terendah). Hal ini memperjelas bahwa aspek daya tarik tampilan, kejelasan navigasi, keandalan sistem, serta inovasi antarmuka website SWC masih sangat membutuhkan perbaikan mendasar.

4.5 Hasil Observasi dan Pembahasan Kendala

Hasil observasi dan wawancara mengonfirmasi beberapa kendala utama pengguna: (1) terjadinya keterlambatan (delay) respon sistem saat pengiriman data/laporan pada kondisi jaringan kurang optimal, (2) navigasi antarmuka antar-proyek yang membingungkan bagi pengguna baru, serta (3)

visualisasi dashboard yang belum memenuhi ekspektasi kenyamanan visual pengguna.

5. SIMPULAN

Evaluasi *usability* dan user experience pada *website Smart Water Center* (SWC) BBWS Ciliwung Cisadane menghasilkan kesimpulan berikut: (1) Skor rata-rata SUS bernilai 62,38 *(Marginal, Grade D, OK*), menunjukkan kemudahan penggunaan yang masih terbatas; (2) Seluruh aspek UEQ berada dalam kategori Bad pada benchmark global; (3) Kendala utama meliputi keterlambatan respon sistem, struktur navigasi rumit, dan visualisasi antarmuka yang kurang konsisten. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada optimasi kecepatan pemrosesan data, penyederhanaan tata letak menu, dan pembaruan antarmuka visual agar lebih modern dan ramah pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Daning Nur Sulistyowati, M.Kom selaku dosen pembimbing, pimpinan serta seluruh staf BBWS Ciliwung Cisadane yang telah memberikan izin dan bantuan selama riset, serta rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan material.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Syamsiah, Nurjannah. 2024. “EVALUASI USER EXPERIENCE SISTEM INFORMASI REKAPITULASI MENGGUNAKAN METODE USER EXPERIENCE QUESTIONNAIR (UEQ).” 2(10): 794–802.

Anggraini, Ayu, and Dwi Fatrianto Suyatno. 2024. “Pengujian Usability Dan User Experience Aplikasi Threads Mengunakan System Usability Scale (SUS) Dan User Experience Questionnaire (UEQ).” 05(03): 278–89.

Delvika, Yuana et al. 2021. “(Journal of Industrial and Manufacture Engineering).” 5(November): 167–75.

Engineering, Informatics et al. 2023. “EVALUASI USER EXPERIENCE DAN USABILITY SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE USER EXPERIENCE.” 7(2): 204–13.

Ernesto, Brian, Jonathan Ansell Prasetya, Kenneth Marchelino Subrata, and Master Edison Siregar. 2026. “Development of an IoT-Based Smart Water System Roadmap in Singkawang City through a Comparative Study of Surabaya and Balikpapan.” 5(1): 275–91.

Fithrie Soufitri, S.Kom., MMSI. 2023. Konsep Sistem Informasi. PT Inovasi Pratama Internasional.

Hidayat, Dwitama, and Ratna Frenty Nurkhalim. 2022. “EVALUASI KEBERMANFAATAN APLIKASI SALVE MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) USABILITY EVALUATION OF SALVE APPLICATION USING SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHOD.” : 162–69.

Informatika, Program Studi, Chanifah Indah Ratnasari, and Program Studi Informatika. “Pengujian Pengalaman Pengguna (User Experience) Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ): Studi Kasus Pada Website Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.”

Kosim, Mochammad Alvian, Setiawan Restu Aji, and Muhammad Darwis. 2022. “PENGUJIAN USABILITY APLIKASI PEDULILINDUNGI DENGAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS).” 4(2): 1–7.

Naila, Tia Cahyani et al. 2023. “EVALUASI USABILITY DAN REKOMENDASI PERBAIKAN WEBSITE SIP BRO.” 9(2).

Nomor, Volume et al. 2026. “Analisis Usability Dan User Experience Website Ning Yaonah Di.” 6(September): 1–9.

Rahman, Hafiz Aulia. 2026. “Evaluasi Pengalaman Pengguna Website Pemerintah Menggunakan Model User Experience Questionniare (UEQ) Evaluation of Government Website User Experience Using the User Experience Questionnaire (UEQ) Model.” 6(1): 13–20.

Sadewa, Made Yuda et al. 2024. “EVALUASI PENGALAMAN PENGGUNA WEBSITE PPID UNDIKSHA DENGAN METODE USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ) Abstrak Made Yuda Sadewa : Evaluasi Pengalaman Pengguna Website ….” 5(1): 1–11.

Sulistyorini, Prastuti et al. 2025. “RISTEK : Jurnal Riset , Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang ANALISIS USABILITY SISTEM DELIMA MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE DAN USER EXPERIENCE.” 10(1): 47–56.

Link Jurnal:
https://journal.unisnu.ac.id/JISTER